

		INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU FAKULTAS Syari'ah PROGRAM Hukum Ekonomi Islam				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMES-TER	Tgl Penyusunan
QAWAIDUL FIQHIYAH		PPS-501	Mata Kuliah Kemampuan Dasar	2-0	3	3 September 2018
OTORISASI		Pengembang RP		Koordinator MK		Ka PRODI
		Dr. ZURIFAH NURDIN M. Ag				WERY GUSMANSYAH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL:		Menguasai tentang qaidah umum yang meliputi seluruh cabang masalah-masalah fiqh yang menjadi pedoman untuk menetapkan hukum setiap masalah fiqhiyah.			
	(1.b)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.				
	(1.h)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	(1.i)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan secara mandiri.				
	(2.f)	Menguasai dan mengembangkan konsep dan teori otonomi penyelenggaraan pendidikan.				
	(3.a)	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi .				
	CP- MK	Mahasiswa dapat pengetahuan yang memadai tentang qaidah umum yang meliputi seluruh cabang masalah-masalah fiqh yang menjadi pedoman untuk menetapkan hukum setiap masalah fiqhiyah yang meliputi:				

	M1 M2 M3 M4 M5 M6 M7 M8 M9 M10 M11 M12	Pengertian Qowaidul Fiqhiyah, serta hubungannya dengan ilmu Fiqh lainnya.\ Sejarah perkembangan Qowaidul Fiqhiyah serta pembukuannya Pentingnya Qowaidul Fiqhiyah dalam Menggali Istimbat hukum Islam Kaidah induk(qowaidul asasiyah) yang pertama الا مور بمقا صدها Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya. Kaidah kedua لا يزال بالشاك Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya Kaidah ketiga المشقة تجلب التيسير Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya Kaidah ke empat الضرورة يزال . Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya Kaidah kelima. Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya Kaidah ke enam لا ينقض بالاجتهاد Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiyah Mengelompokkan Kaidah-kaidah fiqhiyah bidang muamalah
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa dapat pengetahuan yang memadai tentang qaidah umum yang meliputi seluruh cabang masalah-masalah fiqh yang menjadi pedoman untuk menetapkan hukum setiap masalah fiqhiyah, Mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang berbagai persoalan baru dalam bidang fiqh dengan menggunakan kaidah-kaidah fiqhiyah khususnya dalam ruang lingkup aktivitas ekonomi kontemporer. Pemahaman diawali dengan pengertian tentang qawaid fiqhiyyah dan ruang lingkupnya, perbedaannya dengan ushul fiqh dan dzawabit fiqh, sejarah perkembangannya, dan identifikasi lima kaidah dasar dan beberapa cabang dari kaidah tersebut yang relevan dengan transaksi ekonomi kontemporer.	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	1.Mahasiswa mampu Pengertian Qowaidul Fiqhiyah, serta hubungannya dengan ilmu Fiqh lainnya.\ 2.Sejarah perkembangan Qowaidul Fiqhiyah serta pembukuannya 3.Pentingnya Qowaidul Fiqhiyah dalam Menggali Istimbat hukum Islam 4.Kaidah induk(qowaidul asasiyah) yang pertama الا مور بمقا صدها Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya. 5.Kaidah kedua لا يزال بالشاك Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	

	6.Kaidah ketiga المشقة تجلب التيسير Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya 7.Kaidah ke empat الضرر يزال Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya 8.Kaidah kelima. Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya 9. Kaidah ke enam لا يجتهد الا جهادا لا ينقض بالا جهاد Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya 10. Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiyah 11. Mengelompokan Kaidah-kaidah fiqhiyah bidang muamalah	
Pustaka	Utama 1. Asymuni Abd Rahman, <i>qaidah-qaidah fiqh</i> 2. Muchlis Usman, <i>kaidah Ushuliyah</i> 3. Rahmat Syafi I, <i>Ilmu Ushul Fiqh</i> 4. Prof. H. A. Djazuli, <i>kaidah-kaidah fikih</i> 5. Prof. Dr. mukhtar Yahya, dll. <i>Dasar-dasar Pembinaan Fiqh Islam</i> 6. Prof. H. A. Djazuli, <i>Ilmu Fiqh</i> 7. Nash Farid M. Washil dan Abd. Aziz M. Azzam, <i>Qawa'id Fiqhiyah</i> 8. M. Kurdi Fadal, <i>Kaidah-kaidah Fikih</i> 9. Im d 'Ali Jum'ah, <i>Al-Qaw'id al-Fiqhiyyah al-Muyassarah</i> , Juz. I, (Maktabah al-Malik Fahd al-Wathan Atsna'an-Nasyr, Saudi Arabia, 2006) 10. Muhammad Bakr Isma'il, <i>al-Qaw'id al-Fiqhiyyah Baina al-Ahwal wa at-Taujih</i> , (t.t: Dar al-Mannur, 1997) 11. Ahmad Djazuli, <i>Kaidah-kaidah Fikih</i> , Cet. V, (Jakarta: Kencana, 2014) 12. Dahlan Tamrin, <i>Kaidah – kaidah Hukum Islam</i> , (Malang: UIN Maliki Press, 2010) 13. Jaih Mubarak, <i>Kaidah Fiqh: Sejarah dan Kaidah Asasi</i> , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) 10. A. REFERENSI : Majalah,	
	Pendukung :	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
		Laptop, LCD, dan Smart Phone,
Team Teaching		

Mata kuliah syarat						
Mg Ke (1)	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan) (2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran dan Tugas Mhs [Estimasi Waktu] (5)	Materi Pembelajaran [Pustaka] (6)	Bobot Penilaian (%) (7)
1	Kontrak kuliah dan Pemberian silabus Gambaran umum isi silabus. Mahasiswa memahami proses perkuliahan dengan materi yang akan disajikan	Ketepatan menjelaskan sejarah, definisi, makna, ciri-ciri, metode, dan dasar-dasar pengetahuan	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab)	-Kuliah dan tanya jawab [TM: 2x (2x50'')] -Tugas: Mendeskripsikan konsep dasar filsafat ilmu [BT+BM: (2+2) x (2x60'')]	Orientasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Tentang kaidah –kaidah fiqhiyah.	5%
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Pengertian Qowaidul Fiqhiyah, serta hubungannnya dengan ilmu Fiqh lainnya.\		Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab)	Kuliah dan tanya jawab [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: menganalisis pendekatan filsafat ilmu [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Penjelasan Pengertian Qowaidul Fiqhiyah, serta hubungannnya dengan ilmu Fiqh lainnya	
3	Mahasiswa mampu Sejarah perkembangan Qowaidul Fiqhiyah serta pembukuannya	Ketepatan melakukan analisis pendekatan filsafat ilmu : ontology, epistemology, dan aksiologi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab)	- Kuliah dan tanya jawab [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: menganalisis pendekatan filsafat ilmu [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Sejarah perkembangan Qowaidul Fiqhiyah serta pembukuannya	3%

4	Pentingnya Qowaidul Fiqhiyah dalam Menggali Istimbat hukum Islam	Ketepatan dalam mendeskripsikan sarana berfikir ilmiah	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: jelaskan sarana berfikir ilmiah bekerja [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Pentingnya Qowaidul Fiqhiyah dalam Menggali Istimbat hukum Islam	3%
5	Kaidah induk(qowaidul asasiah) yang pertama مور بمقا صدها Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	Ketepatan dalam mengevaluasi pembentukan metode ilmiah	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2x (2x50'')] -Tugas: Evaluasilah bagaimana metode ilmiah bekerja [BT+BM: (2+2) x (2x60'')]	a. yang pertama صدها Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	6%
6	.Kaidah kedua اليقين لا يزال Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya		Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2x (2x50'')] -Tugas: Evaluasilah bagaimana metode ilmiah bekerja [BT+BM: (2+2) x (2x60'')]	a. kedua اليقين لا يزال Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat	
7	. Kaidah ketiga التيسير Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	Ketepatan dalam mendeskripsikan struktur teori dan keterbatasan metode ilmiah	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: mendeskripsikan struktur teori dan keterbatasan metode ilmiah [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	a. المشقة تجلب التيسير Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	3%
8	Pelaksanaan UTS	Ketepatan menjawab soal UTS	Kriteria : ketepatan menjawab soal UTS Bentuk soal: soal tertulis	Ujian Tertulis 10 soal [TM: 1x (2x50'')]	Materi perkuliahan TM ke-1 s/d ke-7	30%

			(essay terstruktur dan bebas)			
9	Kaidah ke empat الضرو ر يزا . Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	Ketepatan dalam menganalisis hubungan ilmu, daya manusia, dan kebudayaan	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur /bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: Analisislah hubungan ilmu, daya manusia, dan kebudayaan [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	ke empat الضرو ر يزا . Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	2%
10	Kaidah kelima . Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	Ketepatan menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	a. kelima . Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	3%
11	. Kaidah ke enam الا جتهاد لا ينقض بالا جتهاد Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya	Ketepatan menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	a. ke enam الا جتهاد لا ينقض بالا جتهاد Sumber pengambilannya, qaidah yang dapat ditarikdari padanya serta contohnya.	
12	Mengelompokan Kaidah-kaidah fiqhiyah bidang muamalah	Ketepatan menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: menganalisis hubungan ilmu, bahasa dan akal budi [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Mengelompokan Kaidah-kaidah fiqhiyah bidang muamalah a.	
13	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui	Ketepatan dalam mensintesis paradigma baru dalam revolusi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2x (2x50'')] -Tugas: mensintesis	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui	5%

	kaidah asasiah الامور بمقاصدها	sains	Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	paradigma baru dalam revolusi sains [BT+BM: (2+2) x (2x60'')]	kaidah asasiah a. الامور بمقاصدها	
14	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiah اليقين لا يزال بالشك	Ketepatan dalam mendeskripsikan peran positivisme dan pos positivisme dalam penelitian pendidikan	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2x (2x50'')] -Tugas: mendeskripsikan peran positivisme dan pos positivisme dalam penelitian pendidikan [BT+BM: (2+2) x (2x60'')]	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiah اليقين لا يزال بالشك	5%
15	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiah المشقة تجلب التيسير	Ketepatan dalam mendesain implementasi filsafat ilmu pada pengembangan ilmu administrasi/manajemen pendidikan	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis (membuat desain)	-Kuliah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1x (2x50'')] -Tugas: mendesain implementasi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu administrasi/manajemen pendidikan [BT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Latihan menyelesaikan masalah hukum melalui kaidah asasiah لمشقة تجلب التيسير	5%
16	<u>UAS</u>	Ketepatan menjawab soal UAS	Kriteria : ketepatan menjawab soal UAS Bentuk soal: soal tertulis (essay terstruktur dan bebas)	Ujian Tertulis 10 soal [TM: 1x (2x50'')]	Materi perkuliahan TM ke-9 s/d ke-15	30%
JUMLAH: 16 Pertemuan						

Catatan:

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri
- (2) (TM : 1x (2x50'')). Dibaca: kuliah tatap muka 1 kali perminggu x 2 sks x 50 menit = 100 menit
- (3) (BT + BM : (1+ 1)x (2x60'')). Dibaca: Belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 240 menit (4 jam)
- (4) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi

- (5) Kriteria penilaian: A= 85-100; A-= 80-84; B+= 75-79; B= 70-74; C+= 60-64; C= 55-59; D= 45-54; E= <45
(6) Mahasiswa dinyatakan *lulus*, jika minimal memperoleh nilai C= 55
-

Pengampuh MK,

Bengkulu, Februari 2019
Mengetahui
Program Studi,

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP 197209222000032001

Weri Gusmasyah, M.HI
NIP

Pengantar Kuliah

2. Qawaid fihiyyah: definisi, Ruang lingkup bahasan dan tujuan mempelajarinya

3. Perbandingan antara Qawaid fihiyyah, Ushul fiqh dan Dzawabit fihiyyah
4. Sejarah munculnya Qawaid fihiyyah: Faktor internal dan eksternal
5. Madzhab dalam Qawaid fihiyyah (1): Qawaid fihiyyah dalam Madzhab Malikiyyah dan Hanabilah
6. Madzhab dalam Qawaid fihiyyah (1): Qawaid fihiyyah dalam Madzhab Syafi'iyyah dan Hanafiyyah
7. Tipologi Qawaid fihiyyah

